

Efektifitas Media Pembelajaran IPS Berbasis Vlog Terhadap kemampuan literasi Budaya di Era New Normal

Hana Sakura Putu Arga^{1*}, Medita Ayu Wulandari²

^{1,2,3} IKIP Siliwangi (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi),

*Penulis Korespondensi : hana-sakura@ikipsiliwangi.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran IPS berbasis video blog terhadap kemampuan literasi budaya mahasiswa calon guru sekolah dasar dalam pembelajaran online di era new normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuasi eksperimen dengan menggunakan one-group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa PGSD kelas regular semester 4. Sampel dipilih secara random sejumlah 96 orang mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji t, dan uji efektivitas. Hasil pengabdian menunjukkan terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan literasi budaya mahasiswa sebesar 2.0992% yang masuk dalam kategori sedang. Data tersebut menggambarkan bahwa penggunaan media pembelajaran IPS berbasis vlog terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi budaya mahasiswa calon guru sekolah dasar dalam pembelajaran online di era new normal.

Kata kunci: *IPS; literasi budaya; media pembelajaran; new normal; vlog*

Abstract

This research aims to find out how using social studies media based on vlogs influence on the cultural literacy skills of elementary school teacher candidates in online learning in the new normal era. The method used is quasi-experimental with one group pretest-posttest design. The population of this study were all regular class of the 4th semester PGSD students. The sample was selected randomly with a total of 86 students. The research data were collected using tests, observation and documentation. The collected data were analyzed by doing the normality test, homogeneity test, t-test, and effectiveness test. The results showed a 2.0992% increase in the average value of students' cultural literacy skills which was in the medium category. These data shown that the social studies learning media is proven to improve the cultural literacy skills of elementary school teacher candidates in online learning in the new normal era.

Keywords: *learning media; social studies; vlog; cultural literacy; new normal.*

1. Pendahuluan

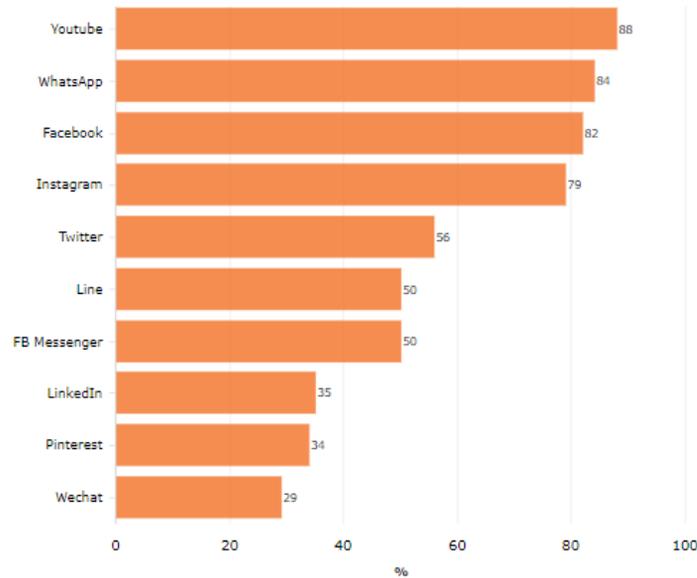
Semenjak kasus Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi global, hampir seluruh sektor kehidupan lumpuh, termasuk sektor pendidikan. Pemerintah mengeluarkan aturan mengenai keharusan berbagai wilayah di Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang biasa kita kenal dengan PSBB (Kemenkes, 2020). Penetapan PSBB tersebut berimbas pada dialihkannya kegiatan perkantoran ke rumah untuk sementara waktu. Hal itu pula yang terjadi pada sekolah dan kampus, hampir semua sekolah dan kampus khususnya yang berada di zona terdampak covid-19 diharuskan melaksanakan pembelajaran *online* atau yang biasa dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh/PJJ (Kemdikbud, 2020).

Walaupun saat ini Indonesia sudah masuk pada fase *new normal*, akan tetapi proses pembelajaran masih dilakukan secara jarak jauh pada semua jenjang pendidikan, baik dari jenjang sekolah dasar sampai pada jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 di Indonesia dan terutama untuk menjaga keselamatan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Sebagai satu kegiatan baru, keterlaksanaan pembelajaran online di Indonesia nyatanya masih membutuhkan banyak kesiapan. Berbagai tinjauan dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan disiapkan agar proses pembelajaran *online* berjalan dengan maksimal. Salah satu kendala yang paling banyak ditemukan ialah kondisi dimana banyak peserta didik merasa jenuh melaksakan pembelajaran secara online terus menerus (Purwanto et al., 2020). Kejenuhan yang timbul akibat pembelajaran online sebagian besar diakibatkan oleh berkurangnya literasi yang dimiliki oleh individu akibat menurunnya kadar komunikasi atau interaksi secara langsung (Basori, 2017). Literasi merupakan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh individu dalam berkomunikasi (Teguh, 2013), kemampuan literasi inilah yang akan menuntun seseorang untuk dapat mengenali lingkungan disekitarnya dengan lebih baik (Hamid et al., 2019). Bahasa tersebut biasa kita kenal dengan istilah literasi budaya. Literasi budaya merupakan kemampuan individu dan masyarakat dalam bersikap terhadap lingkungan sosialnya sebagai bagian dari suatu budaya dan bangsa (Aprinta, 2013). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa saat ini keperdulian generasi muda terhadap lingkungan disekitarnya cenderung berkurang dari waktu ke waktu (Tabi'in, 2017). Oleh karena itu perlu adanya upaya yang dilakukan guna menumbuhkan kemampuan literasi budaya khususnya pada generasi muda. Adapun indikator dari literasi budaya dalam penelitian ini ialah: a) memberikan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya literasi budaya; b) mengaplikasikan literasi budaya dalam proses pembelajaran; c) meningkatkan kreatifitas dan membuat media pembelajaran interaktif sebagai bentuk pengaplikasian dalam proses pembelajaran; dan d) menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri.

Salah satu hal yang bisa dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi budaya generasi muda ialah dengan mengaitkan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran IPS (Tamara, 2016). IPS menjembatani individu untuk dapat menumbuhkan literasi budaya dalam dirinya (Setiawan, 2020). Pembelajaran IPS menjembatani penguatan literasi budaya melalui pengintegrasian dalam bentuk bahan ajar, metode pembelajaran, atau media ajar yang dikembangkan dengan mengacu pada indikator literasi budaya itu sendiri.

Kondisi pembelajaran jarak jauh menuntut pengajar untuk dapat menghadirkan proses pembelajaran yang menggunakan media yang menarik. Hasil survei yang dilakukan oleh katadata (perusahaan konsultan analitik data) menunjukkan bahwa salah satu media yang sering diakses oleh kaum muda saat ini adalah youtube (Setiadi et al., 2019).



Gambar 1. Data media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia (sumber: databoks.katadata.co.id)

Kelebihan youtube sebagai media pembelajaran salah satunya adalah dapat menghadirkan berbagai konten menarik dalam bentuk *vlog*. *Vlog* atau video blog merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dimana dalam pembuatannya mahasiswa dapat menggunakan teknologi seperti *smartphone* dan *handycame* untuk membuat sebuah video pembelajaran menarik berisi informasi yang akan disampaikan. Dalam pembuatan video pembelajaran tersebut mereka dapat mengembangkan kreatifitas dalam menyajikan informasi dengan hal-hal yang menarik minat siswa untuk menonton video tersebut sehingga motivasi belajar akan meningkat.

Atas dasar pemikiran-pemikiran tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *vlog* terhadap kemampuan literasi budaya di era *new normal*.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan one-group pretest-posttest design.

Tabel 1. Desain Penelitian one-group pretest-posttest

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Sumber: Sugiyono, 2014

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh mahasiswa PGSD semester 4 kelas reguler dan non regular dengan jumlah 392 mahasiswa. Sedangkan sampelnya ialah mahasiswa kelas regular dengan jumlah 96 orang mahasiswa.

Pengabdian ini dilaksanakan di IKIP siliwangi. Perubahan yang diamati dan diukur pada penelitian ini adalah kemampuan literasi budaya mahasiswa. Pengamatan dan pengukuran dilaksanakan pada saat *pretest* dan *posttest*. Model pembelajaran yang digunakan ialah pembelajaran IPS berbasis *vlog*. Instrument yang digunakan berupa soal tes yang akan digunakan pada *pretest* dan *posttest*, lembar observasi berupa ceklis dengan mengikuti indikator kemampuan literasi budaya, serta dokumentasi berupa data-data yang terkait penelitian. Data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 21 dengan melakukan uji normalitas, uji homigenitas, uji t, uji gain, dan uji efektivitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian, ditemukan data bahwa sebelum diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis vlog pada pembelajaran online adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Tingkat Literasi Budaya Pretest

Statistik	Skor
Mean	44,7687
Medium	44,7665
Mode	43,97
Std. Deviaton	1,67646
Range	5,57
Minimum	42,21
Maximum	47,36

Sedangkan untuk data setelah diberi perlakuan dapat dideskripsikan dalam table berikut.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Literasi Budaya Posttest

Statistik	Skor
Mean	46,8679
Medium	46,2038
Mode	45,97
Std. Deviaton	2,49384
Range	7,53
Minimum	42,56
Maximum	50,38

Pengujian normalitass dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai P dengan 0,05. Kriteria hipotesis diterima ialah

apabila $P \geq 0,05$, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa sampel populasi berdistribusi normal diterima dengan skor variable sebesar 0,173 untuk pretest dan 0,354 untuk posttest. Kemudian nilai signifikan menunjukkan angka $P > 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa varian sampel tersebut homogen.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan ialah ada tidaknya peningkatan kemampuan literasi budaya mahasiswa PGSD IKIP Siliwangi melalui penyusunan media pembelajaran IPS berbasis vlog dalam pembelajaran online di era new normal, sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Perbandingan Rerata *Pretest* dan *Posttest*

Data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis vlog mampu meningkatkan kemampuan literasi budaya mahasiswa calon guru sekolah dasar IKIP Siliwangi di era *new normal*. Hasil tersebut tergambar sesuai dengan indikator literasi budaya yang telah ditetapkan.

Penggunaan media pembelajaran berbasis vlog terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait hakikat dari literasi budaya itu sendiri, yaitu sebagai suatu kemampuan yang ada dalam diri seorang individu untuk bersikap dan memahami budaya yang ada di lingkungan sosialnya sebagai suatu identitas yang utuh. Selain itu penggunaan media pembelajaran berbasis vlog juga terbukti mampu menunah para mahasiswa untuk bisa beradaptasi dengan bijaksana, cerdas dan kritis terhadap keberagaman yang ada di lingkungan sosialnya (Pratiwi & Asyaroti, 2019). Kemampuan bersikap kritis tersebut merupakan salah satu hal penting yang harus dikuasai di abad 21 ini khususnya bagi calon guru, karena hanya guru-guru yang kritis dan bijaksana yang akan melahirkan peserta didik yang kritis dan bijaksana pula (Wulandari et al., 2015).

Media pembelajaran berbasis vlog yang digunakan juga telah terbukti mampu memupuk dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya yang ada di lingkungan sekitar. Hal tersebut sejalan dengan tujuan digalakkannya Gerakan Literasi Nasional di Indonesia yang diprakarsai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud, 2020), dimana gerakan ini memanfaatkan pendidikan literasi sebagai bagian dari suatu budaya dan bangsa di lingkungan sosial tertentu untuk menanamkan nilai nasionalisme dan patriotisma pada masyarakatnya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Wulandari & Senen, 2020) bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis kebudayaan lokal akan mampu menumbuhkan kecintaan seseorang terhadap tanah air dan bangsa. Penanaman nilai karakter inilah yang juga penting dalam menciptakan generasi penerus yang bermartabat dan berkarakter (Senen et al., 2020).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* berbasis *vlog* di era *new normal* dapat meningkatkan kemampuan literasi budaya mahasiswa PGSD IKIP Siliwangi. Adapun saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain ialah diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembandingan dan landasan dalam penelitian lanjutan yang berhubungan dengan peningkatan literasi budaya mahasiswa PGSD, kemudian kepada peneliti yang akan menggunakan *vlog* sebagai media pembelajaran online dalam pembelajaran IPS diharapkan lebih kreatif untuk membuat konten-konten video yang menyenangkan dan memiliki nilai edukasi bagi penontonnya.

6. Daftar Pustaka

- Aprinta, G. (2013). Fungsi Media Online Sebagai Media Literasi Budaya Bagi Generasi Muda. *THE MESSENGER*, V(1), 16–30.
- Basori. (2017). Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online dengan Menggunakan Media E-Learning pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, VII(July), 39–45. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v7i2.12722>
- Hamid, S. I., Indonesia, U. P., Abdillah, F., Istianti, T., & Indonesia, U. P. (2019). *Mengurai Konstelasi Filosofis Pancasila Melalui Literasi Budaya Kewarganegaraan Dan Literasi Digital Kewarganegaraan*. July, 52–68.
- Kemdikbud. (2020). Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus. In *kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Reublik Indonesia* (pp. 1–9).
- Kemenkes. (2020). Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian. In *Keputusan Menti Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 2019).
- Pratiwi, A., & Asyaroti, eflinnida N. K. (2019). Implementasi literasi budaya dan kewargaan sebagai solusi disinformasi pada generasi millennial di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 65–80.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Senen, A., Wulandari, M. A., & Muyassaroh, I. (2020). The Evaluation of Strengthening Character Education Program to Enhance Primary Students ' Nationalism. In Muhammad Nur Sa'ban, B. Setiawan, D. E. Agustinova, S. T. Putro, & R. Rahim (Eds.), *The Proceedings of the 4th International Conference of Social Science and Education, ICSSSED 2020, August 4-5 2020, Yogyakarta, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.4-8-2020.2302423>

- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(4), 313–323. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>
- Setiawan, B. (2020). MASYARAKAT INDONESIA. *Masyarakat Indonesia Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 46(1), 80–92.
- Tabi'in. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial. *Journal of Social Science Teacher*, 1(1), 39–59.
- Tamara, R. M. (2016). Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 16(April), 44–55.
- Teguh, M. (2013). Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti. *Prosiding Seminar Nasional*, 18–26.
- Wulandari, M. A., Khodidjah, & Muliastari, D. N. (2015). Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Debat Capres Cawapres BEM REMA UPI Kampus Tasikmalaya 2014. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 36–50.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/5242>
- Wulandari, M. A., & Senen, A. (2020). Local Wisom-based Teaching Material to Develop Nationalism. *Bandung English Language Teaching International Conference, Beltic 2018*, 510–516. <https://doi.org/10.5220/0008221605100516>